

## DAFTAR PUSTAKA

- Agtini MD (2010). Persentase Pengguna Protesa Di Indonesia. *Media Litbang Kesehatan*. XX (2): 50-8.
- Anshary MF, Cholil dan Arya IW (2014). Gambaran Pola Kehilangan Gigi Sebagian Pada Masyarakat Desa Guntung Ujung Kabupaten Banjar. *DENTINO*. II (2): 138-143.
- Bakar A (2013). *Kedokteran Gigi Klinis*. Edisi 2. Yogyakarta: CV. Quantum Sinergis Media, hal: 147-60.
- Bansal M, Singh S, Jindal R (2012). *Concept of Shortened Dental Arch: An Overview*. *Indian Journal of Multidisciplinary Dentistry*. 2 (4): 560.
- Barasi ME (2009). *At a Glance Ilmu Gizi*. Jakarta: Erlangga, hal: 90-91.
- Biro G, Hulshof KFAM, Ovesen L, Cruz JAA (2002). *Selection of Methodology to Asses Food Intake*. *European Journal of Clinical Nutrition*: 25-32.
- Bogin B and Silva MIV (2010). *Leg Length, Body Proportion, and Health: A Review with a Note on Beauty*. *Int. J. Environ. Res. Public Health*. 7: 1047-1075
- Carr AB, McGivney GP, Brown DT (2011). *Twelfth Edition. McCracken's Removable Partial prosthodontics*. Indiana: Elseiver Mosby, p: 17.
- Chumlea WC, Roche AF, Steinbaugh ML (1985). *Estimating Stature From Knee Height for Persons 60 to 90 Years of Ago*. *Journal of The American Geriatrics Society*. 33(2): 116-120.
- Darmojo B (2009). *Geriatri (ilmu kesehatan usia lanjut)*. Edisi ke 4. Jakarta: FKUI, hal: 3-4, 699-701.
- Departemen Kesehatan RI (2005). *Dalam: Fatmah. Gizi Usia Lanjut*. Jakarta: Erlangga, hal: 77.
- Dogan BG, Gokalp S (2012). *Tooth loss and edentulism in the Turkish Elderly*. *Elsevier*: 162-6.
- Emami E, Souza RF, Kabawat M, Feine JS (2013). *The Impact of edentulism on Oral and General Health*. *Hindawi*: 1-7.
- Enny E, Elnovriza D, Hamid S (2006). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Usila di Kota Padang Tahun 2006. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 1(1): 5-8.

- Fatmah (2010). Gizi Usia Lanjut. Jakarta: Erlangga, hal: 8, 23, 36-44, 54-77
- Fatmah (2006). Respons Imunitas Yang Rendah Pada Tubuh Manusia Usia Lanjut. Makara. 10 (1): 47-53.
- Fitriani E (2012). Pola Kebiasaan Makan Orang Lanjut Usia (Studi Kasus: Penderita Penyakit Hipertensi Sukubangsa Minangkabau di Jakarta). Humanus. XI (2): 134-144.
- Ghazali MV, Sastromihardjo S, Soedjarwo SR, Soelaryo T, Pramulyo HS (2011). Studi cross-sectional. Dalam: Sastroasmoro S dan Ismael S. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Edisi ke 4. Jakarta: Sagung Seto, hal: 130.
- Ghozali TD (2009). Kelainan Gigi dan Mulut Pada Usia Lanjut. Dalam : Darmojo B. Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut). Edisi ke-4. Jakarta: FKUI, hal: 686-96.
- Gibson RS (2005). *Principles of Nutritional Assessment. Second Edition. New Zealand: Oxford University Press*, p: 251.
- Gunadi (2015). Terminologi. Dalam : Gunadi HA, Margo A, Burhan LK, Suryatenggara F, Setiabudi I. Buku Ajar Ilmu Geligi Tiruan Sebagian Lepas Jilid I. Jakarta: Hipokrates, hal: 10-3
- Haryanto GA dan Setiabudi I (2015). Pertimbangan-pertimbangan Dalam Perawatan Prostodontik. Dalam: Gunadi HA, Margo A, Burhan LK, Suryatenggara F, Setiabudi I. Buku Ajar Ilmu Geligi Tiruan Sebagian Lepas Jilid I. Jakarta: Hipokrates, hal: 30-9.
- Hadisaputro S, Wibisono BH (2009). Aspek Imunologik Pada Usia Lanjut (Peranannya Pada Infeksi Dan Penyakit Lain). Dalam : Darmojo B. Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut). Edisi ke-4. Jakarta: FKUI, hal: 89.
- Hirlan, Ambarwati E dan Martono H (2009). Penyakit Sistem Gastrointestinal. Dalam : Darmojo B. Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut). Edisi ke-4. Jakarta: FKUI, hal: 382.
- Ismayanti dan Solikhah (2012). Hubungan antara Pola Konsumsi dan Aktivitas Fisik dengan Status Gizi Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Unit Abiyoso Yogyakarta. KESMAS. 6 (3): 162-173.
- Jatuadomi, Gunawan PN, Siagian KV (2016). Alasan Pemakaian Gigi Tiruan Lepas pada Pasien Poliklinik Gigi. eG. 4 (1): 40-5.
- Kementerian Kesehatan RI (2013). Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan: Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia. Semester 1. Jakarta: ISSN, p: 2-4.

- Khoman JA, Mariati NW, Siagian ED (2012). Profil Pemakaian Gigi Tiruan Lepas Berbasis Akrilik Pada Masyarakat Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang. *Jurnal Biomedik*. 4 (1): 43-51.
- Koodaryan R, Hafezecoran A, Nourizadeh A, Rahimi A, Ahmadian M (2014). *The Relationship Between Dental Status, Body Mass Index And Nutrient Intake*. *ABC*. 02 (02): 24-33.
- Madiyono B, Moeslichan S, Sastroasmoro S, Budiman I, Purwanto SH (2011). Perkiraan Besar Sampel. Dalam: Sastroasmoro S dan Ismael S. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Edisi ke 4. Jakarta: Sagung Seto, hal: 130.
- Mardjono D (2000). Faktor-Faktor Prostodontik Yang Perlu Diperhatikan Pada Perawatan Pasien Geriatrik Secara Terpadu. *JKGUI*: 655-9.
- Martono H (2009). Aspek Fisiologik dan Patologik Akibat Proses Menua. Dalam : Darmojo B. *Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut)*. Edisi ke-4. Jakarta: FKUI, hal: 56-66. *ABC*. 2(2): 24-33.
- McKenna G, et al (2011). *Impact of Tooth Replacement Strategies on The Nutritional Status of Partially-Dentate Elders*. *The Gerodontology Society and John Wiley & Sons A/S*: 1-8.
- Melia, Koesmaningati H, Dewi RS. Hubungan Kehilangan Gigi dan Pemakaian Gigi Tiruan Terhadap Status Nutrisi [Skripsi]. Jakarta: Universitas Hasanuddin; 2014.
- Morris JC (2013). *Pedoman Gizi: Pengkajian dan Dokumentasi*. Jakarta: EGC, hal: 91
- Muis SF dan Puruhita N (2009). Gizi Pada Lansia. Dalam : Darmojo B. *Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut)*. Edisi ke-4. Jakarta: FKUI, hal: 626-34.
- Muluwera VO, Mariati NW, Wicaksono DA (2015). Gambaran Pengetahuan dan Status Kebersihan Mulut pada Pemakai Gigi Tiruan Sebagian Lepas Di Kelurahan Batu Kota Kecamatan Malalayang. *eG*. 3(1): 197-202
- Murbawani EA, Puruhita N, Yodomurti (2012). Tinggi Badan yang Diukur dan Berdasarkan Tinggi Lutut Menggunakan Rumus Chumlea pada Lansia. *Media Medika Indonesiana*. 46(1): 1-6.
- Muthmainnah, Sofya PA, Rahmayani L (2017). Perbedaan Status Gizi Usia Lanjut Ditinjau dari Pengguna Gigi Tiruan dengan Menggunakan Metode Mini Nutritional Assesment (Studi pada Desa Illie Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh). *Journal Caninus Dentistry*. 2(1): 40-7.

- Nisa H (2006). Faktor Determinan Status Gizi Lansia Penghuni Panti Werdha Pemerintah DKI Jakarta Tahun 2004. *Media Litbang Kesehatan*. 3(16): 1-6.
- Noviati dan Martono H (2009). Psikogeriatrici. Dalam : Darmojo B. Geriatrici (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut). Edisi ke-4. Jakarta: FKUI, hal: 619-20.
- Nurlitasari DF. Faktor yang Berperan Terhadap Permintaan Gigi Tiruan pada Lansia [Tesis]. Jakarta: Universitas Indonesia; 2012.
- Panjaitan YP, Ticoalu SH, Siagian KV (2016). Gambaran Kemampuan Mastikasi pada Pasien Pengguna Gigi Tiruan Penuh di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Sam Ratulangi Manado. *eG*. 4(2): 70-5.
- Paschetta C, de Azevedo S, Castillo L et al (2010). *The Influence of Masticatory Loading on Craniofacial Morphology: A Test Case Accross Technological in Ohio Valley*. *American Journal of Physical Antropolgy*. 141:297-314.
- Perera R dan Ekanayake L (2011). *Relationship Between Nutritional Status and Tooth Loss in an Older Population from Sri Lanka*. *The Gerodontology Society and John Wiley & Sons A/S*: 1-5.
- Price SA dan Wilson MC (2005). Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Edisi 6. Yogyakarta: EGC, p: 423.
- Ramadhani. Hubungan Penggunaan Gigi Tiruan Penuh dengan Status Gizi dan Kualitas Hidup Lansia Di Kota Makassar [Skripsi]. Makassar: Universitas Hasanuddin; 2014.
- Riadiani B, Dewi RS, Ariani N, Gita F (2014). Tooth Loss and Perceived Masticatory Ability in Post-Menopausal Women. *Journal of Dentistry Indonesia*. 21 (1): 11-5.
- Riskesdas (2007). Kementerian kesehatan RI: Badan penelitian dan pengembangan kesehatan, p: 132.
- Rohmawati N, Asdie AH, Susetyowati (2015). Tingkat Kecemasan, Asupan Makan dan Status Gizi pada Lansia di kota Yogyakarta. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 12 (2): 62-71.
- Siagian (2016). Kehilangan Sebagian Gigi Pada Rongga Mulut. *Jurnal e-Clinic (eCl)*. 4 (1).
- Shigli K, Hebbal M, Angadi GS (2007). *Attitudes Towards Replacement of Teeth Among Patients at the Institute of Dental Sciences, Belgaum, India*. *Journal of Dental Education*. 71 (11): 1467-1475.
- Sukini, Saptiwi B, Utami WJD (2015). Motivasi Internal dan Eksternal Pemakaian Gigi Tiruan pada Lansia. *LINK*. 11 (3): 1026-33.

- Supariasa IDW, Bakri B dan Fajar I (2002). *Penilaian Status Gizi*. Edisi ke 4. Jakarta: EGC, hal: 17-18, 26-62.
- Tulandi JDG, Tendean L, Siagian KV (2017). *Persepsi Pengguna Gigi Tiruan Lepas terhadap Fungsi Estetik dan Fonetik di Komunitas Lansia Gereja International Full Gospel Fellowship Manado*. eG. 3 (2).
- Wardhana GS, Baehaqi M, Amalina R (2015). *Pengaruh Kehilangan Gigi Posterior terhadap Kualitas Hidup Individu Lanjut Usia Studi Terhadap Individu Lanjut Usia Di Unit Rehabilitasi Sosial Pucang Gading dan Panti Wredha Harapan Ibu Semarang*. *Odonto Dental jurnal*. 2 (1): 40-5.
- Werluka ND, Leman MA, Parengkuan WG (2016). *Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Masyarakat Desa Beringin Kecamatan Belang Tidak Menggunakan Gigi Tiruan*. *Pharmacon*. 5 (1): 182-191.
- Wibisono A, Ghozali TD (2009). *Kebutuhan Gigi Palsu Pada Usia Lanjut*. Dalam : Darmojo B. *Geriatric (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut)*. Edisi ke-4. Jakarta: FKUI, hal: 686-701.
- Wijaya. *Hubungan Tingkat Ekonomi dengan Status Gizi di dusun Somokaton Margokaton Seyegan Sleman Yogyakarta [Skripsi]*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah; 2011.
- World Population Ageing (2015)*. New York: *Department of Economic and Social Affairs Population Division*, p: 1-2
- Yoshida M, Kikutani T, Yoshikawa M, Tsuga K, Kimura M and Akagawa Y (2011). *Correlation Between Dental and Nutritional Status in Community-dwelling Elderly Japanese*. *Geriatr Gerontol Int*. 11: 315-319.

